



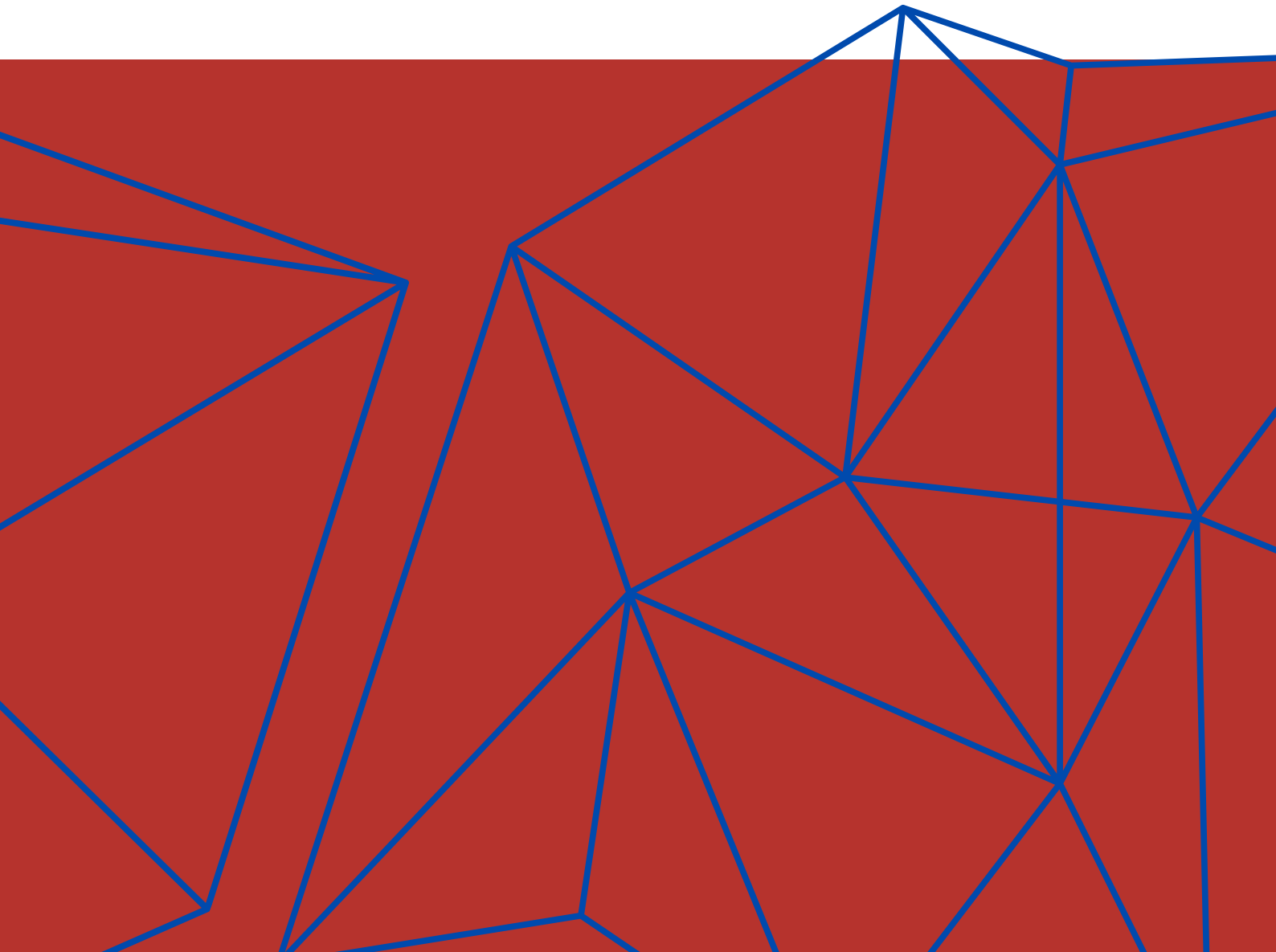
SPMI



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

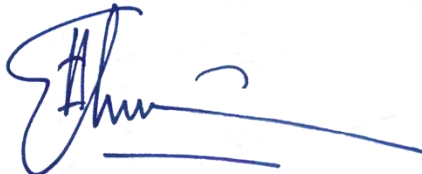




STKIP-PGRI Bandar Lampung

FORMULIR MUTU



	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG <i>Status : TERAKREDITASI</i> Jl Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang, Bandar Lampung Telepon 255983, 259166	Kode/No.: 001/SPMI/SATGAS- JAMU/STKIP- PGRIBL/2018
	FORMULIR SPMI STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG	8 Maret 2021 Revisi: 2 Halaman: 2

**PENGESAHAN FORMULIR SPMI
STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG**

Dirumuskan oleh	Ketua Tim Perumus Kebijakan SPMI STKIP-PGRI Bandar Lampung	Tanda Tangan  Elvandri Yogi Pratama, M.Pd.
Diperiksa oleh	Wakil Ketua I STKIP-PGRI Bandar Lampung	Tanda Tangan  Dr. Supriyono, M.M.
Disetujui oleh	Ketua Senat STKIP-PGRI Bandar Lampung	Tanda Tangan  Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.
Ditetapkan oleh	Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung	Tanda Tangan  Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.
Dikendalikan oleh	Ketua SATGAS JAMU STKIP-PGRI Bandar Lampung	Tanda Tangan  Nurdin Hidayat, M.Pd.

	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG <i>Status : TERAKREDITASI</i> Jl Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang, Bandar Lampung Telepon 255983, 259166	Kode/No.: 001/SPMI/SATGAS- JAMU/STKIP- PGRIBL/2018
		8 Maret 2021
	FORMULIR SPMI STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG	Revisi: 2
		Halaman: 16

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi Formulir SPMI	3
1. Formulir Kompetensi Lulusan	
2. Formulir Isi Pembelajaran	
3. Formulir Proses Pembelajaran	
4. Formulir Penilaian Pembelajaran	
5. Formulir Dosen dan Tenaga Kependidikan	
6. Formulir Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
7. Formulir Pengelolaan Pembelajaran	
8. Formulir Pembiayaan Pembelajaran	
9. Formulir Hasil Penelitian	
10. Formulir Isi Penelitian	
11. Formulir Proses Penelitian	
12. Formulir Penilaian Penelitian	
13. Formulir Peneliti	
14. Formulir Sarana dan Prasarana Penelitian	
15. Formulir Pengelolaan Penelitian	
16. Formulir Pembiayaan Penelitian	
17. Formulir Hasil Pengabdian	
18. Formulir Isi Pengabdian	
19. Formulir Proses Pengabdian	
20. Formulir Penilaian Pengabdian	
21. Formulir Pelaksana PKM	
22. Formulir Sarana dan Prasarana Pengabdian	
23. Formulir Pengelolaan Pengabdian	
24. Formulir Pembiayaan Pengabdian	

	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG <i>Status : TERAKREDITASI</i> Jl Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang, Bandar Lampung Telepon 255983, 259166	Kode/No.: 001/SPMI/SATGAS- JAMU/STKIP- PGRIBL/2018
		8 Maret 2021
	FORMULIR SPMI STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG	Revisi: 2
		Halaman: 17

25. Formulir Visi dan Misi
26. Formulir Tata Pamong
27. Formulir Kemahasiswaan
28. Formulir Suasana Akademik
29. Formulir Kerjasama
30. Formulir Pemahaman Visi dan Misi
31. Formulir Kepuasan Pengguna Lulusan
32. Formulir Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik
33. Formulir Kepuasan Dosen dan Tendik
34. Formulir Kepuasan Mitra Penelitian
35. Formulir Kepuasan Mitra PKM
36. Formulir Evaluasi Kinerja Dosen oleh Diri Sendiri
37. Formulir Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Kaprodi
38. Formulir Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa
39. Formulir Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap PT
40. Formulir Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kampus



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
1.1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogik	7. Semua pemangku kepentingan pendidikan terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli pendidikan bidang studi, unsur pimpinan fakultas, ahli bidang studi) maupun eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua), dalam penyusunan SKL pedagogik		
	6. Semua pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili, tetapi hanya 6 atau 7 unsur eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua) terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
	5. Semua pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili, tetapi hanya 4 atau 5 unsur eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua) terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
	4. Sebanyak 3 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 4 atau 5 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
	3. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
	2. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsure internal terwakili dan hanya 1 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
	1. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsure internal terwakili tetapi tidak ada unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL pedagogik		
1.2. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional	7. Semua pemangku kepentingan pendidikan terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli bidang studi, unsur pimpinan fakultas, dan ahli pendidikan bidang studi) maupun eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua), dalam penyusunan SKL profesional		
	6. Semua pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili, tetapi hanya 6 atau 7 unsur eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua) terwakili dalam penyusunan SKL profesional		
	5. Semua pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili, tetapi hanya 4 atau 5 unsur eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua) terwakili dalam penyusunan SKL profesional		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>4. Sebanyak 3 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 4 atau 5 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional</p> <p>3. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional</p> <p>2. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsure internal terwakili dan hanya 1 unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional</p> <p>1. Sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsure internal terwakili tetapi tidak ada unsur eksternal terwakili dalam penyusunan SKL profesional</p>		
1.3. Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)	<p>7. 100% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>6. 90% - 99% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>5. 80% - 89 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>4. 70% - 79 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>3. 60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>2. 50% - 59 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p> <p>1. < 50% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK</p>		
1.4. SKL kelompok mata kuliah	<p>7. 100% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>6. 90% - 99% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>5. 80% - 89 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>4. 70% - 79 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>3. 60% - 69 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>2. 50% - 59 % kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p> <p>1. < 50% kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK</p>		
1.5. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)	<p>7. SKL PS ada dan mendukung tercapainya seluruh tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi</p> <p>6. SKL PS ada dan mendukung tercapainya 90% - 99% tujuan, misi, dan visi program studi</p> <p>5. SKL PS ada dan mendukung tercapainya 80% - 89% tujuan, misi, dan visi program studi</p> <p>4. SKL PS ada dan mendukung tercapainya 70% - 79% tujuan, misi, dan visi program studi</p> <p>3. SKL PS ada dan mendukung tercapainya 60% - 69% tujuan, misi, dan visi program studi</p> <p>2. SKL PS ada dan mendukung tercapainya kurang dari 60% tujuan, misi, dan visi program studi</p> <p>1. SKL PS tidak ada</p>		
1.6. Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS	<p>7. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki \geq 80% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>6. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 70% - < 80% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p> <p>5. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 60% - < 70% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p> <p>4. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 50% - < 60% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p> <p>3. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p> <p>2. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 30% - < 40% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p> <p>1. SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki < 30% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan</p>		
1.7. Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya	<p>7. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 1 tahun sekali</p> <p>6. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 2 tahun sekali</p> <p>5. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara insidental dalam 2 tahun terakhir</p> <p>4. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 3 tahun sekali</p> <p>3. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 4 tahun sekali</p> <p>2. Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara insidental dalam 4 tahun terakhir</p> <p>1. Tidak memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin</p>		
1.8. Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak Lanjutnya	<p>7. Program studi melakukan tindak lanjut berupa: (1) perubahan isi kurikulum, (2) revisi perangkat pembelajaran, (3) peningkatan bobot praktikum, (4) perbaikan proses pembelajaran, (5) penambahan sarana dan prasarana pendidikan, dan (6) peningkatan mutu pendidik.</p> <p>6. Program studi melakukan tindak lanjut 5 dari 6 kegiatan tersebut.</p> <p>5. Program studi melakukan tindak lanjut 4 dari 6 kegiatan tersebut.</p> <p>4. Program studi melakukan tindak lanjut 3 dari 6 kegiatan tersebut.</p> <p>3. Program studi melakukan tindak lanjut 2 dari 6 kegiatan tersebut.</p> <p>2. Program studi melakukan tindak lanjut 1 dari 6 kegiatan tersebut</p> <p>1. Program studi tidak melakukan tindak lanjut.</p>		
1.9. Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/ Bengkel/ Studi	<p>7. Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 1 tahun sekali.</p> <p>6. Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 2 tahun sekali.</p> <p>5. Memantau kompetensi profesional lulusan secara insidental dalam 2 tahun terakhir.</p> <p>4. Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 3 tahun sekali.</p> <p>3. Memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin 4 tahun sekali.</p> <p>2. Memantau kompetensi profesional lulusan secara insidental dalam 4 tahun terakhir.</p> <p>1. Tidak memantau kompetensi profesional lulusan secara rutin.</p>		
1.10. Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan	<p>7. Program studi melakukan tindak lanjut berupa: (1) perubahan isi kurikulum, (2) revisi perangkat pembelajaran, (3) peningkatan bobot praktikum,</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) untuk Memperbaiki Kemampuan Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/ Bengkel/ Studi	(4) perbaikan proses pembelajaran, (5) penambahan sarana dan prasarana pendidikan, dan (6) peningkatan mutu pendidik.		
	6. Program studi melakukan tindak lanjut 5 dari 6 kegiatan tersebut.		
	5. Program studi melakukan tindak lanjut 4 dari 6 kegiatan tersebut.		
	4. Program studi melakukan tindak lanjut 3 dari 6 kegiatan tersebut.		
	3. Program studi melakukan tindak lanjut 2 dari 6 kegiatan tersebut.		
	2. Program studi melakukan tindak lanjut 1 dari 6 kegiatan tersebut.		
	1. Program studi tidak melakukan tindak lanjut.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
2.1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum	7. Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 4 tahun.		
	6. Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala lebih dari 4 tahun.		
	5. Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	4. Terdapat dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak terdapat peraturan dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	3. Terdapat kebijakan tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam bentuk dokumen formal, misalnya SK Rektor.		
	2. Terdapat kebijakan tidak tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	1. Tidak terdapat kebijakan tertulis maupun tidak tertulis tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.		
2.2 Pelibatan <i>stakeholders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum	7. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.		
	6. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 5 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.		
	5. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 4 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>4. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 3 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.</p> <p>3. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.</p> <p>2. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi saja.</p> <p>1. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh ketua program studi saja.</p>		
<p>2.3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalan evaluasi pengembangan kurikulum</p>	<p>7. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.</p> <p>6. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.</p> <p>5. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.</p> <p>4. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi namun tidak lengkap.</p> <p>3. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala dan tidak dianalisis serta tidak ditindaklanjuti.</p> <p>2. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang masih berupa draf dan belum lengkap.</p> <p>1. Tidak terdapat pedoman dan dokumen monitoring serta evaluasi pengembangan kurikulum program studi</p>		
<p>2.4. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi</p>	<p>7. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.</p> <p>6. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.</p> <p>5. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas dan eksplisit, tetapi tidak rinci.</p> <p>4. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas tetapi tidak eksplisit dan tidak rinci.</p> <p>3. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang kurang jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	2. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang tidak jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	1. Rumusan visi dan misi tidak mengandung substansi pedagogik.		
2.5. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi	7. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	6. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	5. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas dan eksplisit, tetapi tidak rinci.		
	4. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tetapi tidak eksplisit dan tidak rinci.		
	3. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang kurang jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	2. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang tidak jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	1. Rumusan visi dan misi tidak mengandung substansi profesional.		
2.6. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	7. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.		
	6. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.		
	5. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.		
	4. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum tersebut.		
	3. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.		
	2. Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.		
	1. Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.		
2.7. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat	7. Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.		
	6. Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum tetapi tidak secara berkala.		
	5. Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>pendidikan dan kebutuhan masyarakat, namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.</p> <p>4. Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat, namun tidak lengkap.</p> <p>3. Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>2. Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta tidak lengkap.</p> <p>1. Tidak terdapat dokumen yang mendasari pengembangan kurikulum.</p>		
2.8. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan standar isi mata pelajaran di sekolah	<p>7. 90%-100% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>6. 80%-89% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>5. 70%-79% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>4. 60%-69% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>3. 50%-59% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>2. 40%-49% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>1. 0%-39% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p>		
2.9. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar penilaian	<p>7. 90%-100% substansi matakuliah pedagogik sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.</p> <p>6. 80%-89% substansi matakuliah pedagogik sesuai Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.</p> <p>5. 70%-79% substansi matakuliah pedagogik sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.</p> <p>4. 60%-69% substansi matakuliah pedagogik sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.</p> <p>3. 50%-59% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	2. 40%-49% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.		
	1. 0%-39% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian.		
2.10. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1)	7. Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS		
	6. Beban belajar mahasiswa lebih dari 160 SKS		
	5. Beban belajar mahasiswa 134 – 143 SKS		
	4. Beban belajar mahasiswa 124 – 133 SKS		
	3. Beban belajar mahasiswa 114 – 123 SKS		
	2. Beban belajar mahasiswa 104 – 113 SKS		
	1. Beban belajar mahasiswa kurang dari 104 SKS		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
3.1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, ereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	7. Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam dan luar negeri.		
	5. Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam negeri.		
	4. Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran serta hasilnya dimanfaatkan oleh program studi.		
	3. Terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.		
	2. Terdapat rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi.		
	1. Tidak terdapat unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.		
	3.2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya		
6. Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan memanfaatkan beragam			

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif, namun belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran</p> <p>5. Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dilaksanakan secara konsisten tetapi belum dievaluasi, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.</p> <p>4. Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan secara konsisten, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.</p> <p>3. Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan.</p> <p>2. Terdapat rencana pengembangan sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan.</p> <p>1. Tidak terdapat sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran.</p>		
<p>3.3. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran</p>	<p>7. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.</p> <p>6. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>5. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya belum secara konsisten.</p> <p>4. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun belum dilaksanakan.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>3. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran tetapi belum lengkap.</p> <p>2. Terdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>1. Tidak terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</p>		
<p>3.4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa</p>	<p>7. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi secara berkala.</p> <p>6. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi tetapi belum dilakukan secara berkala.</p> <p>5. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi tetapi belum dievaluasi.</p> <p>4. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa tetapi belum diimplementasikan pada program studi.</p> <p>3. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa program studi tetapi belum dilengkapi dengan rancangan implementasinya.</p> <p>2. Terdapat rencana penyusunan kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.</p> <p>1. Belum terdapat penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.</p>		
<p>3.5. Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi</p>	<p>7. 85-100% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.</p> <p>6. 70-84% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.</p> <p>5. 50-69% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>centered learning.</p> <p>4. 30-49% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.</p> <p>3. 10-29% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.</p> <p>2. < 10% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.</p> <p>1. Tidak terdapat metode pembelajaran yang secara khusus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.</p>		
<p>3.6. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.</p>	<p>7. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik di dalam maupun luar negeri secara terprogram setiap tahun.</p> <p>6. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri tetapi belum terprogram setiap tahun.</p> <p>5. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 2 tahun terakhir.</p> <p>4. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>3. Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.</p> <p>2. Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran dari dalam negeri yang terdokumentasi.</p> <p>1. Belum pernah melibatkan tenaga ahli/pakar baik dari dalam maupun luar negeri.</p>		
<p>3.7. Pengenalan awal pembelajaran di sekolah</p>	<p>7. Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan observasi, analisis, refleksi, dan tindak lanjut mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studinya.</p> <p>6. Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan observasi, analisis, dan refleksi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studinya.</p> <p>5. Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan analisis mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studinya.</p> <p>4. Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studinya.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>3. Mahasiswa melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, tanpa bimbingan dosen.</p> <p>2. Dosen bercerita mengenai aktivitas guru pada bidang studi yang relevan.</p> <p>1. Tidak ada pengenalan awal pembelajaran di sekolah.</p>		
3.8. Simulasi mengajar	<p>7. Dilakukan di laboratorium micro teaching yang melibatkan siswa riil dan dilakukan refleksi dari hasil rekaman.</p> <p>6. Dilakukan di laboratorium micro teaching yang melibatkan siswa riil dan dilakukan refleksi tanpa hasil rekaman.</p> <p>5. Dilakukan di laboratorium dengan cara peer teaching dengan refleksinya dalam kelompok kelas kecil.</p> <p>4. Dilakukan di laboratorium dengan cara peer teaching dengan refleksinya dalam kelompok kelas besar.</p> <p>3. Dilakukan di laboratorium dengan cara peer teaching tanpa refleksi.</p> <p>2. Dilakukan di kelas dengan peer teaching tanpa refleksi.</p> <p>1. Tidak ada simulasi mengajar</p>		
3.9. Intensitas praktek PPL	<p>7. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa ≥ 16 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>6. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa 14-15 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>5. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa 12-13 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>4. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa 10-11 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>3. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa 8-9 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>2. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa kurang dari 6-7 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p> <p>1. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa kurang dari 6 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.</p>		
3.10. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional	<p>7. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang terjadwal.</p> <p>6. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur yang terjadwal, dan tugas mandiri tidak terjadwal.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>5. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur, dan tugas mandiri tidak terjadwal.</p> <p>4. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur tidak terjadwal, dan tanpa tugas mandiri.</p> <p>3. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal dan tugas mandiri tidak terjadwal, dan tanpa tugas terstruktur.</p> <p>2. Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka yang terjadwal.</p> <p>1. Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka tidak terjadwal.</p>		
3.11. Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum	<p>7. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/ bengkel/ studio dengan bimbingan dosen dan asisten/ laboran/ teknisi dengan refleksi.</p> <p>6. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium /bengkel /studio dengan bimbingan dosen dan asisten/ laboran/ teknisi tanpa refleksi.</p> <p>5. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi dengan refleksi</p> <p>4. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi tanpa refleksi</p> <p>3. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio tanpa bimbingan.</p> <p>2. Perkuliahan praktek dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.</p> <p>1. Perkuliahan praktek tidak dilakukan.</p>		
3.12. Peran dosen sebagai model dalam pembelajaran	<p>7. > 90% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>6. 81%-90% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>5. 71%-80% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>4. 61%-70% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>3. 51%-60% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>2. 41%-50% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p> <p>1. < 40% dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.</p>		
3.13. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran	<p>7. ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas perkuliahan</p> <p>6. Ada lima diantara enam pemanfaatan ICT di atas.</p> <p>5. Ada empat diantara enam pemanfaatan ICT di atas.</p> <p>4. Ada tiga diantara enam pemanfaatan ICT di atas.</p> <p>3. Ada dua diantara enam pemanfaatan ICT di atas.</p> <p>2. Ada satu diantara enam pemanfaatan ICT di atas.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	1. Tidak ada pemanfaatan ICT di atas.		
3.14. Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan	7. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap semester.		
	6. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun.		
	5. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap dua tahun.		
	4. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tiga tahun.		
	3. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun.		
	2. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari lima tahun.		
	1. Tidak dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala.		
3.15. Penggunaan perangkat pembelajaran	7. 91%-100% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
	6. 81%-90% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
	5. 71%-80% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
	4. 61%-70% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
	3. 51%-60% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
	2. 41%-50% dosen menggunakan SAP, bahan ajar dan media yang relevan		
	1. Kurang dari 40% dosen menggunakan SAP/bahan ajar/media yang relevan		
3.16. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.	7. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.		
	6. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.		
	5. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang belum dilaksanakan secara konsisten di program studi.		
	4. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.		
	3. Ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	2. Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.		
	1. Belum ada rancangan pembuatan dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.		
3.17. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	7. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi		
	6. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara tidak berkelanjutan di program studi		
	5. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
	4. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
	3. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
	2. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi belum ada.		
	1. Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.		
	3.18. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.	7. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat serta telah mendapatkan reputasi di level nasional dan internasional.	
6. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat serta telah mendapatkan reputasi nasional.			

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	5. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat tetapi belum memiliki reputasi nasional.		
	4. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat, tetapi belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya.		
	3. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya.		
	2. Program studi merencanakan penyusunan program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dan pengembangan pusat olah raga, seni dan budaya.		
	1. Program studi tidak mempunyai program kegiatan kemahasiswaan dan pusat olah raga, seni dan budaya		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
4.1. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen	7. Penilaian awal, penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester		
	6. Penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester		
	5. Tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester		
	4. Ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester		
	3. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester		
	2. Ujian akhir semester		
	1. Penilaian hanya didasarkan pada tugas akhir saja		
4.2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa	7. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian (tes dan non tes), acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian dan teknik penskoran		
	6. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian		
	5. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan		
	4. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, acuan penilaian dan kriteria penilaian		
	3. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian, kriteria penilaian		
	2. Memiliki pedoman penilaian mencakup kriteria penilaian teori dan praktek		
	1. pedoman hanya mencakup penilaian teori		
4.3. Perencanaan penilaian	7. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran dan format penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian		
	6. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran dan format penilaian		
	5. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran		
	4. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian		
	3. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi		
	2. Perencanaan penilaian hanya terdiri dari analisis materi		
	1. Tidak ada perencanaan penilaian		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
4.4. Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi	7. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 91%-100% mata kuliah.		
	6. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 81%-90% mata kuliah.		
	5. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 71%-80% mata kuliah.		
	4. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 61%-70% mata kuliah.		
	3. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 51-60% mata kuliah.		
	2. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada 41-50% mata kuliah.		
	1. Penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada \leq 40% mata kuliah.		
4.5. Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus.	7. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran (learning outcome) sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik setiap tahun.		
	6. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun.		
	5. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap lima tahun.		
	4. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap sepuluh tahun.		
	3. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran tetapi belum didasarkan atas isi silabus dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun.		
	2. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi belum sesuai dengan luaran pembelajaran dan selalu ditinjau secara periodik tiap tiga tahun.		
	1. Butir-butir soal belum dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi dan belum disesuaikan dengan luaran pembelajaran.		
4.6. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah	7. Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.		
	6. Hasil penilaian digunakan untuk 5 dari 6 perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.		
	5. Hasil penilaian digunakan untuk 4 dari 6 perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru,		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.</p> <p>4. Hasil penilaian digunakan untuk 3 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.</p> <p>3. Hasil penilaian digunakan untuk 2 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.</p> <p>2. Hasil penilaian digunakan untuk 1 dari 6 perbaikan metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.</p> <p>1. Hasil penilaian tidak digunakan untuk perbaikan pembelajaran</p>		
<p>4.7. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/ Skripsi /Tesis/ Disertasi).</p>	<p>7. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang direview oleh tim secara berkala setiap tiga tahun.</p> <p>6. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang direview oleh tim secara berkala setiap lima tahun.</p> <p>5. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang direview oleh tim secara berkala setiap tujuh tahun.</p> <p>4. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang tidak pernah direview oleh tim.</p> <p>3. LPTK memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang tidak pernah direview oleh tim.</p> <p>2. LPTK memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) dan tidak pernah direview oleh tim.</p> <p>1. LPTK tidak memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).</p>		
<p>4.8. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai.</p>	<p>7. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.</p> <p>6. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap delapan tahun.</p> <p>5. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap dua belas tahun.</p> <p>4. LPTK memiliki pedoman yang kurang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	3. LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap delapan tahun.		
	2. LPTK memiliki pedoman yang tidak jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.		
	1. LPTK tidak memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
5.1. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana)	7. Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%		
	6. Dosen berkualifikasi minimal S2 61% - 80%		
	5. Dosen berkualifikasi minimal S2 51% - 60%		
	4. Dosen berkualifikasi minimal S2 41% - 50%		
	3. Dosen berkualifikasi minimal S2 31% - 40%		
	2. Dosen berkualifikasi minimal S2 21% - 30%		
	1. Dosen berkualifikasi minimal S2 < 21%		
5.2. Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK	7. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun > 80%		
	6. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun 61% - 80%		
	5. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun 51% - 60%		
	4. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun 41% - 50%		
	3. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun 31% - 40%		
	2. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun 21% - 30%		
	1. Dosen mengajar lebih dari 5 tahun <21%		
5.3. Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional	7. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala >80%		
	6. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 61% - 80%		
	5. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 51% - 60%		
	4. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 41% - 50%		
	3. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 31% - 40%		
	2. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 21% - 30%		
	1. Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala <21%		
5.4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	7. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik > 80%		
	6. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 61% - 80%		
	5. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 51% - 60%		
	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 41% - 50%		
	3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 31% - 40%		
	2. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 21% - 30%		
	1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik < 21%		
5.5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan	7. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan > 80%		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	6. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 61% - 80%		
	5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 51% - 60%		
	4. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 41% - 50%		
	3. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 31% - 40%		
	2. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan 21% - 30%		
	1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan < 21%		
5.6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian	7. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 91% - 100%		
	6. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 81% - 90%		
	5. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 71% - 80%		
	4. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 61% - 70%		
	3. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 51% - 60%		
	2. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 41% - 50%		
	1. Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya <41%		
5.7. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan	7. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak >80%		
	6. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 71% - 80%		
	5. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 61% - 70%		
	4. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 51% - 60%		
	3. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 31% - 50%		
	2. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak 21% - 30%		
	1. Dosen terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak < 21%		
5.8. Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa	7. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (1-50)		
	6. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (51-75)		
	5. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (76-100)		
	4. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (101-125)		
	3. Rasio jumlah tenaga PLP dengan		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	mahasiswa 1 : (126-150) 2. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (151-175) 1. Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : >175		
5.9. Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE)	7. Beban kerja dosen persemester 11 – 13 sks 6. Beban kerja dosen persemester 10 sks atau 14 sks 5. Beban kerja dosen persemester 9 sks atau 15 sks 4. Beban kerja dosen persemester 8 sks atau 16 sks 3. Beban kerja dosen persemester 7 sks atau 17 – 18 sks 2. Beban kerja dosen persemester 6 sks atau 19 – 20 sks 1. Beban kerja dosen persemester ≤ 5 sks atau ≥ 21 sks		
5.10. Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa	7. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (1-100) 6. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (101-150) 5. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (151-200) 4. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (201-250) 3. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (251- 300) 2. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (301-350) 1. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : >350		
5.11. Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)	7. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat > 80% 6. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 61% - 80% 5. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 51% - 60% 4. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 41% - 50% 3. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 31% - 40% 2. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat 21% - 30% 1. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat < 21%		
5.12. Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)	7. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan > 80% 6. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 61% - 80% 5. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 51% - 60% 4. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 41% - 50% 3. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 31% - 40% 2. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan 21% - 30% 1. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	pendidikan < 21%		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
6.1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.	7. Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tesis, disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding international e) jurnal nasional belum terakreditasi, f) jurnal nasional terakreditasi, dan g) jurnal internasional.		
	6. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 5 dari 7 opsi di atas		
	4. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 4 dari 7 opsi di atas		
	3. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 3 dari 7 opsi di atas		
	2. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 2 dari 7 opsi di atas		
	1. Tersedia koleksi perpustakaan dan e-library mencakup 1 dari 7 opsi di atas		
6.2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	7. Kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertasi, c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosiding international, dan g) Jurnal Internasional.		
	6. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 5 dari 7 opsi di atas		
	4. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 4 dari 7 opsi di atas		
	3. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 3 dari 7 opsi di atas		
	2. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 2 dari 7 opsi di atas		
	1. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 1 dari 7 opsi di atas		
6.3. Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	7. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertasi, c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosiding international, dan g) Jurnal Internasional		
	6. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Ada kemudahan mengakses bahan		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>pustaka dengan e-library mencakup 5 dari 7 opsi di atas</p> <p>4. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 4 dari 7 opsi di atas</p> <p>3. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 3 dari 7 opsi di atas</p> <p>2. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 2 dari 7 opsi di atas</p> <p>1. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 1 dari 7 opsi di atas</p>		
<p>6.4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat</p>	<p>7. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: a) laboratorium dalam kampus, b) kelengkapan alat laboratorium, c) bengkel/studio, d) kelengkapan alat bengkel/studio, e) Ruang simulasi/micro teaching, f) green house/lab lapangan/lahan pertanian, g) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.</p> <p>6. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 6 dari 7 opsi di atas.</p> <p>5. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 5 dari 7 opsi di atas.</p> <p>4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 4 dari 7 opsi di atas.</p> <p>3. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 3 dari 7 opsi di atas.</p> <p>2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 2 dari 7 opsi di atas.</p> <p>1. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup 1 dari 7 opsi di atas.</p>		
<p>6.5. Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat</p>	<p>7. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup: a) laboratorium dalam kampus, b) kelengkapan alat laboratorium, c) bengkel/studio, d) kelengkapan alat bengkel/studio, e) Ruang simulasi/micro teaching, f) green house/lab lapangan/lahan pertanian, g) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.</p> <p>6. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup 6 dari 7 opsi di atas.</p> <p>5. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup 5 dari 7 opsi di atas.</p> <p>4. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup 4 dari 7 opsi di atas.</p> <p>3. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup 3 dari 7 opsi di atas.</p> <p>2. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan mencakup 2 dari 7 opsi di atas.</p> <p>1. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	perkuliahan mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
6.6. Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin	7. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup: a) ruang serba guna, b) tempat olah raga, c) ruang himpunan mahasiswa, d) ruang ibadah/doa, e) green area, f) fasilitas disable/ruang konsultasi, g) kantin.		
	6. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 6 dari 7 opsi di atas.		
	5. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 5 dari 7 opsi di atas.		
	4. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 4 dari 7 opsi di atas.		
	3. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 3 dari 7 opsi di atas.		
	2. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 2 dari 7 opsi di atas.		
	1. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
	6.7. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, LAN, e-learning, dan on-line journal/library	7. Ketersediaan TIK mencakup: a) band width, b) hardware, c) software, d) LAN, e) e-learning, dan f) e-library.	
6. Ketersediaan TIK mencakup: a) band width, b) hardware, c) software, d) LAN, dan e) e-learning.			
5. Ketersediaan TIK mencakup: a) band width, b) hardware, c) software, dan d) LAN.			
4. Ketersediaan TIK mencakup: a) band width, b) hardware, dan c) software.			
3. Ketersediaan TIK mencakup: a) band width dan b) hardware.			
2. Ketersediaan TIK mencakup: a) hardware dan b) software.			
1. Tidak tersedia fasilitas TIK			
6.8. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software.	7. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup: a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, d) administrasi keuangan, e) data base sarana dan prasarana, dan f) pemanfaatan IT dalam rangka kerjasama dengan instansi/unit lain.		
	6. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup: a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, d) administrasi keuangan, dan e) data base sarana dan prasarana.		
	5. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, c) administrasi umum, dan d) administrasi keuangan.		
	4. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan, b) administrasi akademik, dan c) administrasi umum.		
	3. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan, dan b). administrasi akademik.		
	2. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi mencakup : a) proses perkuliahan.		
	1. Belum penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi pada semua aspek.		
	6.9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio	7. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth > 25 kbps per mahasiswa.	

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
Bandwidth der Mahasiswa yang Memadai	6. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 15 - 25 kbps per mahasiswa		
	5. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 5 - <15 kbps per mahasiswa		
	4. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 1 - <5 kbps per mahasiswa		
	3. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 0,5 - <1 kbps per mahasiswa		
	2. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa		
	1. Belum ada fasilitas internet		
6.10. Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi	7. Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet.		
	6. Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan tidak dapat diakses melalui jaringan internet.		
	5. Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer tetapi dapat diakses melalui jaringan internet (Wide Area Network, WAN).		
	4. Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer tetapi dapat diakses melalui jaringan lokal (Local Area Network, LAN).		
	3. Data dikelola tidak terintegrasi dengan komputer tetapi tidak dapat diakses melalui jaringan		
	2. Data dikelola secara manual.		
	1. Belum ada penanganan data.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
7.1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif	7. Kepemimpinan program studi meliputi: a) memotivasi, b) menjalin hubungan kerja sama, c) menampung aspirasi, d) berprestasi, e) memiliki komitmen yang tinggi, f) mampu bekerja keras, dan g) dapat menjadi teladan.		
	6. Kepemimpinan program studi meliputi 6 dari 7.		
	5. Kepemimpinan program studi meliputi 5 dari 7.		
	4. Kepemimpinan program studi meliputi 4 dari 7.		
	3. Kepemimpinan program studi meliputi 3 dari 7.		
	2. Kepemimpinan program studi meliputi 2 dari 7.		
	1. Kepemimpinan program studi meliputi 0 – 1 dari 7.		
7.2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi	7. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan.		
	6. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan, tetapi tanpa bukti dokumen pengelolaan.		
	5. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.		
	4. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi oleh pedoman pengelolaan dan tidak ada bukti dokumen pengelolaan.		
	3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.		
	2. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning,		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi dengan pedoman pengelolaan.</p> <p>1. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup dua dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan tidak ada bukti dokumen pengelolaan.</p>		
<p>7.3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial.</p>	<p>7. Program studi memiliki 5 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola program studi yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi</p> <p>6. Perguruan tinggi memiliki 4 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola program studi yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.</p> <p>5. Perguruan tinggi memiliki 3 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.</p> <p>4. Perguruan tinggi memiliki 2 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.</p> <p>3. Perguruan tinggi memiliki 1 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan keefisienan manajemen operasi.</p> <p>2. Perguruan tinggi memiliki 1 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan namun pelaksanaan masih belum terlaksana secara efektif dan efisien.</p> <p>1. Perguruan tinggi tidak memiliki kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif</p>		
<p>7.4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala</p>	<p>7. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>6. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tiga tahun.</p> <p>5. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap lima tahun.</p> <p>4. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala minimal setiap tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.</p> <p>3. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.</p> <p>2. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya kepada internal stakeholders, tetapi tidak dilakukan secara berkala.</p> <p>1. Program studi tidak menyebarluaskan hasil kerjanya kepada stakeholders.</p>		
<p>7.5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.</p>	<p>7. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.</p> <p>6. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 1 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.</p> <p>5. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 2 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.</p> <p>4. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 3 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.</p> <p>3. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 4 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnik serta (5) kepercayaan mahasiswa.</p> <p>2. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 5 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnik serta (5) kepercayaan mahasiswa.</p> <p>1. Sistem penerimaan mahasiswa baru secara tertutup atau kalangan tertentu.</p>		
<p>7.6. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa.</p>	<p>7. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.</p> <p>6. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari manapun asalnya dengan kuota tertentu bagi mahasiswa asing.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>5. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari manapun asalnya dengan kuota tertentu bagi mahasiswa asing dari ASEAN serta LUAR ASEAN.</p> <p>4. Sistem Penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dalam wilayah NKRI.</p> <p>3. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari pulau tempat perguruan tinggi berada.</p> <p>2. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari provinsi tempat perguruan tinggi berada.</p> <p>1. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari daerah, tempat perguruan tinggi berada.</p>		
<p>7.7. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Ekonomi dan/atau Berkebutuhan Khusus</p>	<p>7. Lebih dari 20% mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program tanpa membayar finansial dan semua mendapat beasiswa.</p> <p>6. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pengaturan finansial yang sudah diatur sistem subsidi dan beasiswa.</p> <p>5. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang diatur sistem subsidi dan pinjaman.</p> <p>4. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial karena sudah diatur sistem subsidi.</p> <p>3. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang memungkinkan dibayar jangka panjang.</p> <p>2. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang memungkinkan dibayar jangka pendek.</p> <p>1. Hanya mahasiswa baru dengan kemampuan finansial tertentu dapat diterima.</p>		
<p>7.8. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi</p>	<p>7. Kurang 10 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.</p> <p>6. 10-20 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.</p> <p>5. 20-<40% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.</p> <p>4. 40-<60 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.</p> <p>3. 60-<80% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	2. 80-<100 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	1. 100 pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
7.9. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir	7. >1000 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 6. 750 – 999 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 5. 500 – 749 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 4. 250 – 499 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 3. 150 – 249 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 2. 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir 1. <50 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
7.10. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi.	7. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi >95%. 6. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 80-95%. 5. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 70-<80%. 4. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 60-<70%. 3. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 50-<60%. 2. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 40-<50%. 1. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi <40%.		
7.11. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan	7. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan. 6. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 6 dari 7 aspek 5. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 5 dari 7 aspek 4. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 4 dari 7 aspek 3. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 3 dari 7 aspek 2. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 2 dari 7 aspek 1. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 1 dari 7 aspek		
7.12. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan	7. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan dalam aspek a) akademis, b) non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan. 6. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 6 dari 7 aspek di atas 5. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 5 dari 7 aspek di atas		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>4. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 4 dari 7 aspek di atas</p> <p>3. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 3 dari 7 aspek di atas</p> <p>2. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 2 dari 7 aspek di atas</p> <p>1. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 1 dari 7 aspek di atas</p>		
7.13. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi	<p>7. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap dosen, dan hasil pengukurannya dilaporkan ke fakultas serta didiseminasikan kepada semua dosen untuk ditindaklanjuti.</p> <p>6. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen, dan hasilnya didiseminasikan kepada semua dosen, ditindaklanjuti tetapi tidak dilaporkan ke fakultas.</p> <p>5. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen, dan hasilnya didiseminasikan tetapi tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.</p> <p>4. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen tetapi hasilnya didiseminasikan ke sebagian dosen tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.</p> <p>3. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, untuk mengukur kinerja sebagian (sample) dosen, hasilnya didiseminasikan ke dosen sample tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.</p> <p>2. Program studi memiliki kriteria kinerja setiap unit kerja tetapi tidak memiliki instrumen penilaian untuk mengukur kinerja dosennya.</p> <p>1. Program studi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja dosennya.</p>		
7.14. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi	<p>7. PS memiliki a) struktur organisasi, b) ruang khusus, c) sumberdaya manusia yang memadai, d) memiliki dokumen penetapan standar, e) pemenuhan standar, f) pengukuran standar, dan g) peningkatan standar</p> <p>6. PS memiliki 6 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p> <p>5. PS memiliki 5 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p> <p>4. PS memiliki 4 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p> <p>3. PS memiliki 3 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p> <p>2. PS memiliki 2 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p> <p>1. PS memiliki 0-1 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas</p>		
7.15. Efektivitas penjaminan mutu program studi	<p>7. Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, d) monitoring, e) evaluasi, f) pendanaan, dan g) pelaporan</p> <p>6. Ada 6 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas</p> <p>5. Ada 5 dari 7 dokumen pelaksanaan</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	program studi di atas		
	4. Ada 4 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	3. Ada 3 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	2. Ada 2 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	1. Ada 0-1 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
8.1. Keterlibatan program studi dalam; (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran	7. Program studi secara otonom melaksanakan 6 kegiatan pembiayaan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/ alokasi, pengelolaan dana dan dapat diakses oleh semua dosen di prodi		
	6. Program studi secara otonom melaksanakan 5 dari 6 kegiatan pembiayaan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana, akan tetapi aksesnya masih terbatas oleh pejabat program studi		
	5. Program studi tidak diberi otonomi dalam melaksanakan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/ alokasi tetapi dilibatkan dalam pengelolaan dana		
	4. Program studi dilibatkan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi, sebagian pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Universitas/Sekolah Tinggi.		
	3. Program studi dilibatkan dalam perencanaan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/ alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Universitas/Sekolah Tinggi.		
	2. Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Universitas/Sekolah Tinggi.		
	1. Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.		
8.2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa	7. Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya		
	6. Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan dan dosen		
	5. Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan.		
	4. Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa tetapi tidak melibatkan semua unsur pimpinan.		
	3. Ada pedoman mekanisme yang tidak jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa walaupun sudah melibatkan unsur pimpinan.		
	2. Ada pedoman mekanisme yang tidak jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa dan tidak melibatkan unsur mana		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	pun.		
	1.Tidak ada pedoman.		
8.3.Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa.	7. Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya		
	6. Ada pedoman mekanisme yang lengkap dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan dan dosen		
	5. Ada pedoman mekanisme yang lengkap dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan		
	4. Ada pedoman mekanisme yang lengkap dan kejelasan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan tetapi tidak melibatkan semua unsur pimpinan.		
	3. Ada pedoman mekanisme dan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa, namun tidak lengkap walaupun sudah melibatkan unsur pimpinan.		
	2. Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa tetapi tidak jelas.		
	1. Tidak ada kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa.		
8.4. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	7. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang disusun dengan melibatkan unsur pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/ Fakultas/ Prodi, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya		
	6. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang berlaku, yang penyusunannya melibatkan unsur pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/ Fakultas/ Prodi dan dosen tanpa melibatkan pemangku kepentingan		
	5. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang berlaku, yang penyusunannya dengan melibatkan semua unsur pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/ Fakultas/ Prodi		
	4. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang penyusunannya melibatkan hanya sebagian unsur pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/ Fakultas saja.		
	3. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang penyusunannya hanya melibatkan unsur pimpinan		
	2. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana tetapi masih dalam bentuk draft.		
	1. Tidak Tersedia pedoman.		
8.5. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan	7. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan <50%.		
	6. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 50%-60%.		
	5. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 61%-70%.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>4. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 71%-80%.</p> <p>3. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%.</p> <p>2. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 91%-99%.</p> <p>1. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 100%.</p>		
8.6. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan	<p>7. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>6. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 67,5%-< 75% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>5. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 50%-< 67,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>4. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 35%-< 50% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 22,5%-< 35% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 10% -< 22,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>1. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar < 10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p>		
8.7. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan pembelajaran.	<p>7. Ada 1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, 2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal, 3) bukti pelaksanaan monitoring, dan 4) bukti pelaksanaan evaluasi keuangan internal yang lengkap.</p> <p>6. Ada (1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, (2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal, dan (3) bukti pelaksanaan monitoring.</p> <p>5. Ada (1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, dan (2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal dengan (3) bukti pelaksanaan tidak lengkap.</p> <p>4. Ada (1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal dengan (2) bukti pelaksanaan yang baik tetapi tanpa ada evaluasi pendanaan internal.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	3. Ada (1) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal dengan (2) bukti pelaksanaan yang baik tetapi tanpa ada monitoring pendanaan internal.		
	2. Ada standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, atau ada standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal tetapi bukti pelaksanaan tidak lengkap.		
	1. Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.		
8.8. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	7. Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan		
	6. Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, dan ada evaluasi audit eksternal (akuntan publik) tetapi hanya dapat diakses oleh sebagian pemangku kepentingan		
	5. Ada laporan keuangan yang transparan tetapi hanya dilakukan audit internal.		
	4. Ada laporan keuangan yang transparan tanpa audit internal dan eksternal.		
	3. Hanya ada evaluasi audit internal.		
	2. Laporan keuangan tidak transparan.		
	1. Tidak ada laporan keuangan.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR HASIL PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
9.1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun	7. $NK \geq 4$ (NK lebih atau sama dengan 4)		
	6. $3 \leq NK < 4$		
	5. $2 \leq NK < 3$		
	4. $1.5 \leq NK < 2$		
	3. $1 \leq NK < 1.5$		
	2. $0 < NK < 1$		
	1. $NK = 0$		
9.2. Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	7. Lebih dari dua karya yang memperoleh HaKI		
	6. Dua karya yang sudah memperoleh HaKI		
	5. Satu karya yang sudah memperoleh HaKI		
	4. Ada karya yang sedang menunggu proses dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun		
	3. Ada karya yang sudah diusulkan dalam kurun waktu kurang 1 tahun		
	2. Sudah ada karya yang disiapkan untuk diusulkan		
	1. Tidak ada		
9.3. Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan dalam jurnal nasional ber- ISSN	7. Enam karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	6. Lima karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	5. Empat karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	4. Tiga karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	3. Dua karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	2. Satu karya yang sudah terbit di jurnal ber -SSN		
	1. Tidak ada		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR ISI PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
10.1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD)	7. PD > 30% (PD lebih dari 30%)		
	6. 25% < PD ≤ 30% (PD lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)		
	5. 15% < PD ≤ 25% (PD lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)		
	4. 10% < PD ≤ 15% (PD lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)		
	3. 5% < PD ≤ 10% (PD lebih dari 5%, tetapi kurang atau sama dengan 10%)		
	2. PD ≤ 5% (PD kurang atau sama dengan 5%)		
	1. PD = 0% (PD sama dengan nol persen)		
10.2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali	7. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali		
	6. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 2 tahun sekali		
	5. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 4 tahun sekali		
	4. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 6 tahun sekali		
	3. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 8 tahun sekali		
	2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 10 tahun sekali		
	1. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan tidak pernah ditinjau		
10.3. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.	7. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 1 tahun sekali		
	6. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 2 tahun sekali		
	5. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 4 tahun sekali		
	4. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 6 tahun sekali		
	3. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 8 tahun sekali		
	2. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan ditinjau setiap 10 tahun sekali		
	1. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir / skripsi dan tidak pernah ditinjau		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PROSES PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
11.1. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya	7. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak >80%		
	6. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 61%-80%		
	5. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 41%-60%		
	4. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 21%-40%		
	3. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 11%-20%		
	2. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 5%-10%		
	1. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak <5%		
11.2. Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa	7. Ada 6 kegiatan program PTK: (1) matakuliah khusus PTK; (2) matakuliah penelitian yang mencakup PTK, (3) pelatihan, (4) pembekalan, (5) pendampingan praktek lapangan dan (6) pembahasan/workshop/seminar untuk refleksi dan evaluasi		
	6. Ada 5 dari 6 bentuk program PTK		
	5. Ada 4 dari 6 bentuk program PTK		
	4. Ada 3 dari 6 bentuk program PTK		
	3. Ada 2 dari 6 bentuk program PTK		
	2. Ada 1 dari 6 bentuk program PTK		
11.3. Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun	7. Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan lebih dari 1 kali		
	6. Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan sebanyak 1 kali		
	5. Jumlah pertemuan ilmiah nasional lebih dari 1 kali		
	4. Jumlah pertemuan ilmiah nasional sebanyak 1 kali		
	3. Jumlah pertemuan ilmiah lokal lebih dari 1 kali		
	2. Jumlah pertemuan ilmiah lokal 1 kali		
	1. Belum ada pertemuan ilmiah		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
12.1. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun	7. $NK \geq 7,5$		
	6. $6 \leq NK < 7,5$		
	5. $4,5 \leq NK < 6$		
	4. $3 \leq NK < 4,5$		
	3. $1,5 \leq NK < 3$		
	2. $0 < NK < 1,5$		
	1. $NK = 0$		
12.2. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian.	7. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 1 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	6. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 2 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	5. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 3 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	4. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 4 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	3. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 5 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	2. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 6 minggu setelah bab tersebut selesai.		
	1. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 7 minggu setelah bab tersebut selesai.		
12.3. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat berbagai unsur penting	7. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		
	6. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif, obyektif, dan akuntabel		
	5. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif dan obyektif		
	4. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif.		
	3. Sedang menulis panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur bermanfaat.		
	2. Sedang merencanakan panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur bermanfaat.		
	1. Tidak ada rencana untuk menyusun panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur bermanfaat.		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENELITI

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
13.1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian	7. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian > 80%		
	6. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian 61% - 80%		
	5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian 51% - 60%		
	4. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian 41% - 50%		
	3. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian 31% - 40%		
	2. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian 21% - 30%		
	1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian < 21%		
13.2. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Penelitian	7. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak >80%		
	6. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak 71% -80%		
	5. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak 61% -70%		
	4. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak 51% - 60%		
	3. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak 31% - 50%		
	2. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak 21% - 30%		
	1. Dosen terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya penelitian sebanyak < 21%		
13.3. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian	7. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun		
	6. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 5 tahun		
	5. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 10 tahun.		
	4. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.		
	3. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat.		
	2. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian		
	1. Setiap peneliti tidak memiliki roadmap penelitian		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
14.1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.	7. Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tesis, disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding internasional e) jurnal nasional belum terakreditasi, f) jurnal nasional terakreditasi, dan g) jurnal internasional.		
	6. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 5 dari 7 opsi di atas		
	4. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 4 dari 7 opsi di atas		
	3. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 3 dari 7 opsi di atas		
	2. Tersedia koleksi perpustakaan mencakup 2 dari 7 opsi di atas		
	1. Tersedia koleksi perpustakaan dan e-library mencakup 1 dari 7 opsi di atas		
14.2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	7. Kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual untuk setiap bahan pustaka penelitian mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertasi, c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosiding internasional, dan g) Jurnal Internasional.		
	6. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 5 dari 7 opsi di atas		
	4. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 4 dari 7 opsi di atas		
	3. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 3 dari 7 opsi di atas		
	2. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 2 dari 7 opsi di atas		
	1. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka secara manual mencakup 1 dari 7 opsi di atas		
14.3. Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	7. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertasi, c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosiding internasional, dan g) Jurnal Internasional		
	6. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 6 dari 7 opsi di atas		
	5. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 5 dari 7 opsi di atas		
	4. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 4 dari 7 opsi di atas		
	3. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 3 dari 7 opsi di atas		
	2. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 2 dari 7 opsi di atas		
	1. Ada kemudahan mengakses bahan pustaka dengan e-library mencakup 1 dari 7 opsi di atas		
14.4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian.	7. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup: a) laboratorium dalam kampus, b) kelengkapan alat laboratorium, c) bengkel/studio, d) kelengkapan alat bengkel/studio, e) Ruang simulasi/micro teaching, f) green house/lab lapangan/lahan pertanian, g) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.		
	6. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 6 dari 7 opsi di atas.		
	5. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 5 dari 7 opsi di atas.		
	4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 4 dari 7 opsi di atas.		
	3. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 3 dari 7 opsi di atas.		

	2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 2 dari 7 opsi di atas.		
	1. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
14.5. Intensitas penggunaan sarana dalam proses penelitian mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat	7. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup: a) laboratorium dalam kampus, b) kelengkapan alat laboratorium, c) bengkel/studio, d) kelengkapan alat bengkel/studio, e) Ruang simulasi/micro teaching, f) green house/lab lapangan/lahan pertanian, g) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.		
	6. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian 6 dari 7 opsi di atas.		
	5. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup 5 dari 7 opsi di atas.		
	4. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup 4 dari 7 opsi di atas.		
	3. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup 3 dari 7 opsi di atas.		
	2. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup 2 dari 7 opsi di atas.		
	1. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
14.6. Kecukupan prasarana penunjang proses penelitian mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin	7. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup: a) ruang serba guna, b) tempat olah raga, c) ruang himpunan mahasiswa, d) ruang ibadah/doa, e) green area, f) fasilitas disable/ruang konsultasi, g) kantin.		
	6. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 6 dari 7 opsi di atas.		
	5. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 5 dari 7 opsi di atas.		
	4. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 4 dari 7 opsi di atas.		
	3. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 3 dari 7 opsi di atas.		
	2. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 2 dari 7 opsi di atas.		
	1. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
15.1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti	7. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 1 tahun sekali.		
	6. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 2 tahun sekali.		
	5. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 4 tahun sekali.		
	4. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 6 tahun sekali.		
	3. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 8 tahun sekali.		
	2. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 10 tahun sekali.		
	1. Tidak terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti.		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
15.1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti	7. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 1 tahun sekali.		
	6. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 2 tahun sekali.		
	5. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 4 tahun sekali.		
	4. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 6 tahun sekali.		
	3. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 8 tahun sekali.		
	2. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti setiap 10 tahun sekali.		
	1. Tidak terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti.		
15.2. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian.	7. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 2 tahun sekali.		
	6. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 4 tahun sekali.		
	5. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 6 tahun sekali.		
	4. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 8 tahun sekali.		
	3. Ketua menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 10 tahun sekali.		
	2. Ketua memiliki rencana menyusun penetapan kriteria dan tugas LPMP.		
	1. Ketua tidak pernah menesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP.		
15.3. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian.	7. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 1 tahun.		
	6. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 2 tahun.		
	5. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 3 tahun.		
	4. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 4 tahun.		
	3. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 5 tahun.		
	2. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 6 tahun.		
	1. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 7 tahun.		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
16.1. Perolehan Dana penelitian per dosen tetap per tahun dalam Tiga Tahun Terakhir	7. Rata-rata dana penelitian > Rp 5 juta per dosen tetap per tahun		
	6. Rata-rata dana penelitian > Rp 4 juta - Rp 5 juta per dosen tetap per tahun		
	5. Rata-rata dana penelitian > Rp 3 juta - Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.		
	4. Rata-rata dana penelitian > Rp 2 juta - Rp 3 juta per dosen tetap per tahun		
	3. Rata-rata dana penelitian > Rp 1 juta - Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.		
	2. Rata-rata dana penelitian kurang dari Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.		
	1. Tidak memperoleh dana penelitian		
16.2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.	7. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	6. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 67,5%-< 75% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	5. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 50%-< 67,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	4. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 35%-< 50% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 22,5%-< 35% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 10% -< 22,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	1. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar < 10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
16.3. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir	7. Proporsi dana penelitian >10%		
	6. Proporsi dana penelitian > 8%-10%		
	5. Proporsi dana penelitian >6%-8%		
	4. Proporsi dana penelitian >4%-6%		
	3. Proporsi dana penelitian >2%-4%		
	2. Proporsi dana penelitian <2%		
	1. Proporsi dana penelitian Tidak ada		

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
17.1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir.	7. $NK \geq 7$		
	6. $5 \leq NK < 7$		
	5. $3 \leq NK < 5$		
	4. $2 \leq NK < 3$		
	3. $1 \leq NK < 2$		
	2. $0 < NK < 1$		
	1. $NK = 0$		
17.2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis.	7. $NK \geq 7$		
	6. $5 \leq NK < 7$		
	5. $3 \leq NK < 5$		
	4. $2 \leq NK < 3$		
	3. $1 \leq NK < 2$		
	2. $0 < NK < 1$		
	1. $NK = 0$		
17.3. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan $NK = \text{Nilai kasar} = (a+b+c)/d$	7. $NK \geq 3,5$		
	6. $3 \leq NK < 3,5$		
	5. $2,5 \leq NK < 3$		
	4. $2 \leq NK < 2,5$		
	3. $1,5 \leq NK < 2$		
	2. $0 < NK < 1,5$		
	1. $NK = 0$		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
18.1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM)	7. PKM > 30% (PKM lebih dari 30%)		
	6. 25% < PKM ≤ 30% (PKM lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)		
	5. 15% < PKM ≤ 25% (PKM lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)		
	4. 10% < PKM ≤ 15% (PKM lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)		
	3. 5% < PKM ≤ 10% (PKM lebih dari 5%, tetapi kurang atau sama dengan 10%)		
	2. PKM ≤ 5% (PKM kurang atau sama dengan 5%)		
	1. PKM = 0% (PKM sama dengan nol persen)		
18.2. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran	7. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali		
	6. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan ditinjau setiap 2 tahun sekali		
	5. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan ditinjau setiap 4 tahun sekali		
	4. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan ditinjau setiap 6 tahun sekali		
	3. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan ditinjau setiap 8 tahun sekali		
	2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	dosen dan ditinjau setiap 10 tahun sekali		
	1. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dosen dan tidak pernah ditinjau		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
19.1. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran	7. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.		
	6. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.		
	5. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya belum secara konsisten.		
	4. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun belum dilaksanakan.		
	3. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran tetapi belum lengkap.		
	2. Terdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.		
	1. Tidak terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.		
	19.2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi	7. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dan sudah difahami oleh	

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
pengabdian kepada masyarakat	dosen, diterapkan secara konsisten dan di supervisi		
	6. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dan sudah difahami oleh dosen dan diterapkan secara konsisten		
	5. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dan sudah difaham oleh dosen dan diterapkan namun belum konsisten		
	4. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dan sudah difahami oleh dosen namun belum diterapkan		
	3. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dan sudah di fahami oleh dosen		
	2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat tetapi belum difahami oleh dosen		
	1. Tidak Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
20.1. Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun	7. $NK \geq 7,5$		
	6. $6 \leq NK < 7,5$		
	5. $4,5 \leq NK < 6$		
	4. $3 \leq NK < 4,5$		
	3. $1,5 \leq NK < 3$		
	2. $0 < NK < 1,5$		
	1. $NK = 0$		
Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat.	7. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		
	6. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif, obyektif, dan akuntabel		
	5. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif dan obyektif		
	4. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif.		
	3. Sedang menyusun dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur bermanfaat.		
	2. Sedang merencanakan dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur bermanfaat.		
	1. Tidak ada rencana untuk menyusun dokumen pedoman		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur bermanfaat.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
21.1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir	7. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak >50%		
	6. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak 41%-50%		
	5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak 31%-40%		
	4. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak 21%-30%		
	3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak 11%-20%		
	2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak 6%-10%		
	1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian pendidikan sebanyak <6%		
21.2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir	7. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak >50%		
	6. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 41%-50%		
	5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 31%-40%		
	4. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 21%-30%		
	3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	materi ajar sebanyak 11%-20%		
	2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak 6%-10%		
	1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar sebanyak <6%		
21.3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir.	7. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak >50%		
	6. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 41%-50%		
	5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 31%-40%		
	4. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 21%-30%		
	3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 11%-20%		
	2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 6%-10%		
	1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak <6%		
21.4. Setiap dosen mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat	7. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun		
	6. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 5 tahun		
	5. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 10 tahun.		
	4. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	rekan sejawat dan kepala program studi.		
	3. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama rekan sejawat.		
	2. Setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat		
	1. Setiap peneliti tidak memiliki roadmap Pengabdian kepada masyarakat		
21.5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir.	7. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak >50%		
	6. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 41%-50%		
	5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 31%-40%		
	4. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 21%-30%		
	3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 11%-20%		
	2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak 6%-10%		
	1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir sebanyak < 6%		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
22.1. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat di Website LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung	7. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen serta terakreditasi Kemenristedikti peringkat 1 dan 2		
	6. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen serta terakreditasi Kemenristedikti peringkat 3 dan 4		
	5. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen serta terakreditasi Kemenristedikti peringkat 5 dan 6		
	4. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen namun belum terakreditasi kemenristekdikti		
	3. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen		
	2. Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung tetapi tidak dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen		
	1. Tidak Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung		
22.2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat	7. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup: a) laboratorium dalam		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat	kampus, b) kelengkapan alat laboratorium, c) bengkel/studio, d) kelengkapan alat bengkel/studio, e) Ruang simulasi/micro teaching, f) green house/lab lapangan/lahan pertanian, g) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.		
	6. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 6 dari 7 opsi di atas.		
	5. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 5 dari 7 opsi di atas.		
	4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 4 dari 7 opsi di atas.		
	3. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 3 dari 7 opsi di atas.		
	2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 2 dari 7 opsi di atas.		
	1. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses Pengabdian kepada masyarakat mencakup 1 dari 7 opsi di atas.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
23.1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	7. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat setiap 1 tahun sekali.		
	6. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat setiap 2 tahun sekali.		
	5. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat setiap 4 tahun sekali.		
	4. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat setiap 6 tahun sekali.		
	3. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat setiap 8 tahun sekali.		
	2. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat 10 tahun sekali.		
	1. Tidak terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti.		
23.2. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM).	7. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 2 tahun sekali.		
	6. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 4 tahun sekali.		
	5. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 6 tahun sekali.		
	4. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 8 tahun sekali.		
	3. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP setiap 10 tahun sekali.		
	2. Ketua memiliki rencana menyusun penetapan kriteria dan tugas LPMP.		
	1. Ketua tidak pernah mengesahkan penetapan kriteria dan tugas LPMP.		
23.3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	7. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun sekali.		
	6. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	masyarakat setiap 2 tahun sekali. 5. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 3 tahun sekali. 4. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 4 tahun sekali. 3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 6 tahun sekali. 2. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 8 tahun sekali. 1. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 10 tahun sekali.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU STANDAR PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
24.1. Perolehan Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir	7. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat \geq Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun		
	6. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 2 juta - Rp 2.4 juta per dosen tetap per tahun		
	5. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta - Rp 1,9 juta per dosen tetap per tahun.		
	4. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1 juta - Rp 1.4 juta per dosen tetap per tahun		
	3. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 0.5 juta - Rp 0,9 juta per dosen tetap per tahun.		
	2. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian masyarakat $<$ Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun.		
	1. Tidak memperoleh dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat		
	24.2. Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir		
6. Proporsi dana PkM 8%-10%			
5. Proporsi dana PkM 6%-8%			
4. Proporsi dana PkM 4%-6%			
3. Proporsi dana PkM 2%-4%			
2. Proporsi dana PkM $<$ 2%			
1. Proporsi dana PkM Tidak ada			
24.3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.	7. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	6. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 67,5% - $<$ 75% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.		
	5. Persentase penggunaan dana		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
	<p>operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 50%-< 67,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>4. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 35%-< 50% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 22,5%-< 35% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 10% -< 22,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>1. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar < 10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.</p>		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR VISI DAN MISI

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
25.1. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi	7. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	6. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	5. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas dan eksplisit, tetapi tidak rinci.		
	4. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang cukup jelas tetapi tidak eksplisit dan tidak rinci.		
	3. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang kurang jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	2. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang tidak jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	1. Rumusan visi dan misi tidak mengandung substansi pedagogik.		
25.2. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi	7. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	6. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.		
	5. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas dan eksplisit, tetapi tidak rinci.		
	4. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang cukup jelas tetapi tidak eksplisit dan tidak rinci.		
	3. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang kurang jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	2. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang tidak jelas, tidak eksplisit, dan tidak rinci.		
	1. Rumusan visi dan misi tidak mengandung substansi profesional.		
25.3. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	7. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.		
	6. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.		
	5. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.		
	4. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum tersebut.		
	3. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.		
	2. Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.		
	1. Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.		
25.4. Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan melibatkan Berbagai Komponen.	7. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder.		
	6. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, dan Mahasiswa.		
	5. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, dan Karyawan.		
	4. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dan dosen.		
	3. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi.		
	2. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi.		
	1. Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
25.5. Visi, Misi dan Tujuan di Sosialisasikan	7. Visi dan Misi disosialisasikan Kepada Dosen, Karyawan, Mahasiswa Stakeholder Diukur Tingkat Pemahamannya, di Analisis dan dijadikan bahan Pengambilan Keputusan		
	6. Visi dan Misi disosialisasikan Kepada Dosen, Karyawan, Mahasiswa Stakeholder Diukur Tingkat Pemahamannya dan di Analisis.		
	5. Visi dan Misi disosialisasikan Kepada Dosen, Karyawan, Mahasiswa, Stakeholder dan Diukur Tingkat Pemahamannya.		
	4. Visi dan Misi disosialisasikan Kepada Dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder.		
	3. Visi dan Misi diosialisasikan Kepada Dosen, Karyawan dan Mahasiswa.		
	2. Visi dan Misi disosialisasikan kepada Dosen dan Karyawan		
	1. Visi dan Misi disosialisasikan kepada Dosen		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR TATA PAMONG

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
26.1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif	7. Kepemimpinan program studi meliputi: a) memotivasi, b) menjalin hubungan kerja sama, c) menampung aspirasi, d) berprestasi, e) memiliki komitmen yang tinggi, f) mampu bekerja keras, dan g) dapat menjadi teladan.		
	6. Kepemimpinan program studi meliputi 6 dari 7.		
	5. Kepemimpinan program studi meliputi 5 dari 7.		
	4. Kepemimpinan program studi meliputi 4 dari 7.		
	3. Kepemimpinan program studi meliputi 3 dari 7.		
	2. Kepemimpinan program studi meliputi 2 dari 7.		
	1. Kepemimpinan program studi meliputi 0 – 1 dari 7.		
26.2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi	7. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan.		
	6. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan, tetapi tanpa bukti dokumen pengelolaan.		
	5. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.		
	4. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi oleh pedoman pengelolaan dan tidak ada bukti dokumen pengelolaan.		
	3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.		
	2. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi dengan pedoman pengelolaan.		
	1. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup dua dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi tidak dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan tidak ada bukti dokumen pengelolaan.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
26.3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial.	7. Program studi memiliki 5 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola program studi yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi		
	6. Perguruan tinggi memiliki 4 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola program studi yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi		
	5. Perguruan tinggi memiliki 3 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.		
	4. Perguruan tinggi memiliki 2 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.		
	3. Perguruan tinggi memiliki 1 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan keefisienan manajemen operasi.		
	2. Perguruan tinggi memiliki 1 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan namun pelaksanaan masih belum terlaksana secara efektif dan efisien.		
	1. Perguruan tinggi tidak memiliki kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif.		
26.4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala	7. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.		
	6. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tiga tahun.		
	5. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap lima tahun.		
	4. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal setiap tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.		
	3. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.		
	2. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada internal stakeholders, tetapi tidak dilakukan secara berkala.		
	1. Program studi tidak menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada stakeholders.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR KEMAHASISWAAN

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
27.1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.	7. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.		
	6. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 1 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.		
	5. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 2 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.		
	4. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 3 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnis serta (5) kepercayaan mahasiswa.		
	3. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 4 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnik serta (5) kepercayaan mahasiswa.		
	2. Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan 5 dari 5 pertimbangan (1) gender, (2) asal mahasiswa, (3) kemampuan finansial orang tua mahasiswa, (4) etnik serta (5) kepercayaan mahasiswa		
	1. Sistem penerimaan mahasiswa baru secara tertutup atau kalangan tertentu.		
27.2. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa.	7. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.		
	6. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari manapun asalnya dengan kuota tertentu bagi mahasiswa asing.		
	5. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari manapun asalnya dengan kuota tertentu bagi mahasiswa asing dari ASEAN serta LUAR ASEAN.		
	4. Sistem Penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dalam wilayah NKRI.		
	3. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari pulau tempat perguruan tinggi berada.		
	2. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari provinsi tempat perguruan tinggi berada.		
	1. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengutamakan calon dari daerah, tempat perguruan tinggi berada.		
27.3. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Ekonomi dan/atau Berkebutuhan Khusus	7. Lebih dari 20% mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program tanpa membayar finansial dan semua mendapat beasiswa.		
	6. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pengaturan finansial yang sudah diatur sistem subsidi dan beasiswa.		
	5. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang diatur sistem subsidi dan pinjaman.		
	4. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial karena sudah diatur sistem subsidi.		
	3. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang memungkinkan dibayar jangka panjang.		
	2. Semua mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program dengan pertimbangan finansial yang memungkinkan dibayar jangka pendek.		
	1. Hanya mahasiswa baru dengan kemampuan finansial tertentu dapat diterima.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
27.4. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi	7. Kurang 10 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	6. 10-20 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	5. 20-<40% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	4. 40-<60 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	3. 60-<80% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	2. 80-<100 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
	1. 100% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.		
27.5. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir	7. >1000 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	6. 750 – 999 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	5. 500 – 749 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	4. 250 – 499 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	3. 150 – 249 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	2. 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
	1. <50 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir		
27.6. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi.	7. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi >95%.		
	6. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 80-95%.		
	5. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 70-<80%.		
	4. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 60-<70%.		
	3. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 50-<60%.		
	2. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi 40-<50%.		
	1. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi <40%.		
27.7. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan	7. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan.		
	6. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 6 dari 7 aspek		
	5. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 5 dari 7 aspek		
	4. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 4 dari 7 aspek		
	3. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 3 dari 7 aspek		
	2. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 2 dari 7 aspek		
	1. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa 1 dari 7 aspek		
27.8. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan	7. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan dalam aspek a) akademis, b) non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan		
	6. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 6 dari 7 aspek di atas		
	5. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 5 dari 7 aspek di atas		
	4. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 4 dari 7 aspek di atas		
	3. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 3 dari 7 aspek di atas		
	2. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 2 dari 7 aspek di atas		
	1. Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan 1 dari 7 aspek di atas		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
27.9. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi	7. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap dosen, dan hasil pengukurannya dilaporkan ke fakultas serta didiseminasikan kepada semua dosen untuk ditindaklanjuti.		
	6. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen, dan hasilnya didiseminasikan kepada semua dosen, ditindaklanjuti tetapi tidak dilaporkan ke fakultas.		
	5. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen, dan hasilnya didiseminasikan tetapi tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.		
	4. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja tiap dosen tetapi hasilnya didiseminasikan ke sebagian dosen tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.		
	3. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, untuk mengukur kinerja sebagian (sample) dosen, hasilnya didiseminasikan ke dosen sample tidak dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti.		
	2. Program studi memiliki kriteria kinerja setiap unit kerja tetapi tidak memiliki instrumen penilaian untuk mengukur kinerja dosennya.		
	1. Program studi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja dosennya.		
27.10. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi	7. PS memiliki a) struktur organisasi, b) ruang khusus, c) sumberdaya manusia yang memadai, d) memiliki dokumen penetapan standar, e) pemenuhan standar, f) pengukuran standar, dan g) peningkatan standar		
	6. PS memiliki 6 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
	5. PS memiliki 5 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
	4. PS memiliki 4 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
	3. PS memiliki 3 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
	2. PS memiliki 2 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
	1. PS memiliki 0-1 dari 7 dari aspek penjaminan mutu program studi di atas		
27.11. Efektivitas penjaminan mutu program studi	7. Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, d) monitoring, e) evaluasi, f) pendanaan, dan g) pelaporan		
	6. Ada 6 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	5. Ada 5 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	4. Ada 4 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	3. Ada 3 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	2. Ada 2 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
	1. Ada 0-1 dari 7 dokumen pelaksanaan program studi di atas		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR KEBEBASAN AKADEMIK

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
<p>28.1. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya</p>	<p>7. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.</p> <p>6. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.</p> <p>5. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang belum dilaksanakan secara konsisten di program studi.</p> <p>4. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.</p> <p>3. Ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.</p> <p>2. Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.</p> <p>1. Belum ada rencana pembuatan dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.</p>		
<p>28.2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.</p>	<p>7. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi</p> <p>6. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara tidak berkelanjutan di program studi</p> <p>5. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.</p> <p>4. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.</p> <p>3. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.</p> <p>2. Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi belum ada.</p> <p>1. Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.</p>		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
28.3. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan buday	7. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat serta telah mendapatkan reputasi di level nasional dan internasional.		
	6. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat serta telah mendapatkan reputasi nasional.		
	5. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat tetapi belum memiliki reputasi nasional.		
	4. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat, tetapi belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya.		
	3. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya.		
	2. Program studi merencanakan penyusunan program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dan pengembangan pusat olah raga, seni dan budaya.		
	1. Program studi tidak mempunyai program kegiatan kemahasiswaan dan pusat olah raga, seni dan budaya.		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
 Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

FORMULIR MUTU
STANDAR KERJASAMA

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
29.1. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan	7. Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		
	2. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		
	1. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		
29.2. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian	7. Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
	2. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
	1. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
29.3. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	7. Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
	2. Terdapat 10 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
	1. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
29.4. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan	7. Terdapat > 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		
	2. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		
	1. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.		

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	Capaian
29.5. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian	7. Terdapat > 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
	2. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
	1. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian		
29.6. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	7. Terdapat > 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan secara berkesinambungan.		
	6. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	5. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	4. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM dan Dilaksanakan.		
	3. Terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
	2. Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
	1. Terdapat 1 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM		
29.7. Dilakukan Evaluasi Kerjasama	7. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan >15 Instansi secara berkesinambungan.		
	6. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 15 Instansi secara insidental		
	5. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 12 Instansi secara insidental		
	4. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 10 Instansi secara insidental		
	3. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 8 Instansi secara insidental		
	2. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 5 Instansi secara insidental		
	1. Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan 2 Instansi secara insidental		
Rata-rata			
Total			
Nilai standar			

Auditor 1,

Auditor 2,

(.....)

(.....)

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu

(.....)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

**ANGKET PEMAHAMAN VISI DAN MISI PROGRAM STUDI PGSD
STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG**

A. Pendahuluan

Angket Sosialisasi Visi dan Misi Program Studi PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung ini bertujuan untuk mengukur pemahaman berbagai pihak atas visi dan misi STKIP PGRI Bandar Lampung. Visi Program Studi PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung adalah: pada tahun 2020 menjadi Program Studi PGSD yang berkualitas, profesional, unggul, dan kompetitif di Provinsi Lampung. Misi Program Studi PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung adalah : (1) meningkatkan kualitas program pendidikan yang diselenggarakan Program Studi PGSD melalui upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran, fasilitas dan prasarana serta materi pendidikan; (2) mengembangkan kegiatan penelitian PGSD untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (3) mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat PGSD yang mendorong pengembangan segala potensi alam dan manusia, baik secara individu maupun bersama untuk mewujudkan masyarakat belajar dalam kerangka pembangunan nasional; (4) mengembangkan sistem kelembagaan, organisasi, dan sumber daya manusia Program Studi PGSD yang menghargai belajar, bertanggung jawab, kreatif dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

B. Profil Responden (Isi dengan Status anda saat ini)

Dosen Mahasiswa Alumni Staff/Karyw Stakeholder

C. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda \surd pada pilihlah anda :

1. Anda telah memahami Visi dan Misi Prodi PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung
 Sangat Paham Paham Tidak Paham
2. Berapa lama anda telah mengenal STKIP PGRI Bandar Lampung
(Rentang waktu anda mengetahui keberadaan STKIP PGRI Bandar Lampung)
 1th < 1 - 5th > 5th
3. Anda telah menggunakan Visi dan Misi STKIP PGRI Bandar Lampung sebagai acuan
 Selalu Kadang-kadang Tidak Pernah

D. Informasi dan Saran.

Dari mana Ibu/Bpk/Sdr/i mengetahui Visi dan Misi Program Studi PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung (pilihan boleh lebih dari satu)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Website STKIP PGRI Bandar Lampung | <input type="checkbox"/> Ruang Pimpinan dan Administrasi (Display) |
| <input type="checkbox"/> SK Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung | <input type="checkbox"/> Gedung/Ruang Perpustakaan (Display) |
| <input type="checkbox"/> Statuta STKIP PGRI Bandar Lampung | <input type="checkbox"/> Kalender Dinding STKIP PGRI Bandar Lampung |
| <input type="checkbox"/> Buku Panduan Akademik | <input type="checkbox"/> Pemberitahuan dari Pimpinan/Dosen/Karyawan |
| <input type="checkbox"/> Buku Wisuda STKIP PGRI Bandar Lampung | <input type="checkbox"/> Facebook/Twitter STKIP PGRI Bandar Lampung |
| <input type="checkbox"/> Kegiatan-kegiatan Kampus | <input type="checkbox"/> Lain-lain |

Untuk potensi pengembangan Visi dan Misi maupun pelaksanaan sosialisasi yang lebih baik di masa yang akan datang. Mohon tuliskan saran untuk memperbaiki visi dan misi serta dalam pelaksanaan sosialisasi.

Terima Kasih



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

ANGKET EVALUASI KOMPETENSI LULUSAN OLEH PENGGUNA LULUSAN

A. Identitas Pengguna Lulusan

Nama Sekolah/Instansi : _____

Alamat Sekolah/Instansi : _____

Nomor Telepon/E-Mail : _____

B. Penilaian Kinerja & Kompetensi Alumni

Berilah penilaian berdasarkan komponen dibawah ini

ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
1. Integritas (Etika dan Moral)					
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesional)					
3. Keluasan wawasan antar disiplin ilmu					
4. Kepemimpinan					
5. Kerja sama dalam tim					
6. Kemampuan berbahasa Inggris					
7. Komunikasi					
8. Penggunaan teknologi informasi					
9. Pengembangan diri					

Keterangan: 5 = Baik Sekali, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang

C. Saran

Tuliskan masukan baik berupa kritik dan saran yang membangun, untuk peningkatan kompetensi lulusan kami kedepannya:

*** Dengan ini saya menyatakan bahwa isian dalam angket sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Bandar Lampung, _____, _____
Kepala Sekolah / Instansi

NIP.



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

ANGKET KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

A. PETUNJUK PENGISIAN :

- Angket ini disusun dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan akademik dan layanan kegiatan kemahasiswaan di STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Saudara yang terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- Partisipasi Saudara untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi STKIP PGRI Bandar Lampung untuk mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelayanan kedepan.
- Jawaban Saudara akan dijamin kerahasiaan dan tidak memiliki dampak negatif bagi siapapun.
- Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara menyilang pada kolom yang tersedia (X).
- Ada lima alternatif jawaban yang dapat saudara pilih mengenai Tingkat kepuasan anda, yaitu:
1 = Sangat Kurang , 2 = Kurang , 3 = Cukup , 4 = Tinggi , 5 = Sangat Tinggi

B. ANGKET

1. Layanan Kegiatan Akademik

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Kelengkapan						
1.	Kelengkapan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran di Kelas.					
2.	Kelengkapan sarana pembelajaran yang memadai di ruang kuliah.					
3.	Kelengkapan Prasarana perpustakaan yang memadai.					
4.	Ketersediaan buku referensi yang memadai di perpustakaan.					
5.	Kelengkapan Laboratorium sebagai penunjang perkuliahan.					
6.	Ruang kuliah yang bersih, nyaman dan rapi					
Tenaga Pendidik dan Kependidikan						
7.	Dosen selalu mengulang materi perkuliahan sampai semua mahasiswa merasa jelas					
8.	Dosen mengalokasikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab					
9.	Dosen selalu membagikan hasil ulangan dengan nilai yang obyektif					
10.	Dosen selalu datang tepat waktu					
11.	Dosen selalu membuat Satuan Acara Perkuliahan					
12.	Staf Akademik mempunyai kemampuan untuk melayani kepentingan mahasiswa					
Layanan						
13.	Layanan yang diberikan Jurusan.					
14.	Layanan yang diberikan Program Studi.					
15.	Tersedianya Dosen Pembimbing Akaemik untuk Setiap Mahasiswa.					
16.	Sikap Keramahan Staf BAAK					
17.	Kenyamanan Antrian di BAAK					
18.	Kecepatan Layanan di BAAK					
19.	Sikap Keramahan Staf Tata Usaha					
20.	Kecepatan Layanan di Tata Usaha					
21.	Sikap Keramahan Staf Bagian Keuangan					
22.	Kenyamanan Antrian di Bagian Keuangan					
23.	Kecepatan Layanan di Bagian Keuangan					
24.	Sikap Keramahan Staf Bagian Perpustakaan					
25.	Kecepatan Layanan di Bagian Perpustakaan					

26.	Sikap Keramahan Staf Bagian Karya Ilmiah					
27.	Kecepatan Layanan di Bagian Karya Ilmiah					
28.	Sikap Keramahan Staf LPPM					
29.	Kecepatan Layanan di LPPM					
30.	Sikap Keramahan Staf Bagian Perlengkapan					
31.	Kecepatan Layanan di Bagian Perlengkapan					
32.	Keramahan Petugas Parkir kendaraan Mahasiswa.					
33.	Keramahan Petugas Keamanan.					
Keamanan						
34.	Tersedianya Klinik Kesehatan bagi mahasiswa.					
35.	Adanya Petugas kesehatan untuk mahasiswa					
36.	Tersedianya Tempat Parkir Kendaraan Mahasiswa.					
37.	Terdapat petugas parkir yang menjaga kendaraan mahasiswa.					
38.	Terdapat petugas keamanan yang menjaga keamanan.					
Kepedulian						
39.	STKIP PGRI Bandar Lampung selalu berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa					
40.	STKIP PGRI Bandar Lampung selalu memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik.					
Sistem Informasi						
41.	Kelancaran penggunaan fasilitas internet.					
42.	Kemudahan Memperoleh Informasi.					

2. Layanan Kegiatan Kemahasiswaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Kelengkapan						
43.	Kelengkapan Sarana kegiatan kemahasiswaan.					
44.	Kelengkapan fasilitas kegiatan kemahasiswaan.					
45.	Kelengkapan tempat kegiatan kemahasiswaan.					
46.	Fasilitas kamar kecil yang bersih					
47.	Fasilitas ibadah yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa.					
Tenaga Pendidik dan Kependidikan						
48.	Terdapat Dosen Pembimbing yang membina kegiatan mahasiswa.					
49.	Terdapat pelatih yang membina kegiatan kemahasiswaan.					
50.	Terdapat Staf Kemahasiswaan yang memberikan layanan kemahasiswaan.					
Layanan						
51.	Sikap tanggap staf kemahasiswaan dalam memproses kegiatan kemahasiswaan.					
52.	Cepatnya proses tanggapan proposal kegiatan mahasiswa.					
Keamanan						
53.	Kegiatan mahasiswa di dukung oleh Program Studi.					
54.	Setiap kegiatan kemahasiswaan di atur dalam tata tertib kampus.					
55.	Peraturan yang ada mengikat untuk semua mahasiswa.					

Kepedulian						
56.	STKIP PGRI Bandar Lampung memahami keinginan mahasiswa dan menampung aspirasi mahasiswa.					
57.	Dana kegiatan mahasiswa di bantu oleh lembaga.					
58.	Setiap kegiatan kemahasiswaan didukung sepenuhnya oleh lembaga.					
Sistem Informasi						
59.	Kemudahan memperoleh informasi kegiatan mahasiswa.					
60.	Kemudahan menggunakan Sistem Informasi Akademik.					

1. Respon terbuka mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik STKIP PGRI Bandar Lampung;

.....
.....
.....

2. Respon terbuka mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Kemahasiswaan STKIP PGRI Bandar Lampung;

.....
.....
.....



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

ANGKET KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP SEKOLAH TINGGI

A. Identitas Pengisi

Nama :

Unit Kerja :

Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu akan dihadapkan pada serangkaian pernyataan dikolom sebelah kiri yang menggambarkan situasi/kondisi/keadaan institusi di mana Bapak/Ibu bekerja dan berkarya. Berikanlah penilaian untuk setiap pernyataan berdasarkan TINGKAT KEPUASAN Bapak/Ibu sebagai Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Penilaian diberikan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu dari 5 alternatif jawaban yang bergerak dari angka 1 = (SANGAT TIDAK PUAS) sampai dengan angka 5 = (SANGAT PUAS).

C. Penilaian Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Sekolah Tinggi

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KEPUASAN				
Dimensi Fisik						
1.	Tersedia Prasarana yang baik dalam melaksanakan tugas.					
2.	Setiap Prasarana di tunjang dengan sarana yang lengkap dan memadai.					
3.	Tersedia tempat ibadah yang baik untuk melaksanakan ibadah.					
4.	Terdapat ruang kesehatan yang memadai guna memberikan layanan dan memberikan pertolongan pertama.					
5.	Tersedia ruang istirahat yang baik untuk beristirahat.					
Dimensi Keandalan						
6.	Tersedia SOP untuk menjalankan setiap tugas.					
7.	Kinerja di nilai secara rutin.					
8.	Institusi memberikan penghargaan yang berprestasi					
9.	Institusi memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui Studi Lanjut, Pelatihan, Seminar dan Workshop.					
10.	Kenaikan jenjang dan pangkat didasarkan pada kinerja.					
Dimensi Ketanggapan						
11.	Terdapat sarana untuk mengungkapkan keluhan.					
12.	Institusi menanggapi dengan baik setiap keluhan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.					
13.	Institusi dengan segera memenuhi kebutuhan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.					
Dimensi Kepastian dan Jaminan						
14.	Institusi membayar gaji/ honor dengan layak					
15.	Ada kontrak kerja yang mengikat.					
16.	Institusi membayar Gaji/Honor tepat waktu					
17.	Institusi mengasuransikan kesehatan dan keselamatan kerja.					
Dimensi Empati						
18.	Institusi memberikan santunan jika terjadi musibah					
19.	Institusi memberikkan penghargaan (diluar Gaji/Honor) untuk prestasi yang diraih.					
20.	Institusi memberikan toleransi waktu untuk menyelesaikan masalah pribadi/keluarga					

*** Mohon diperiksa kembali setelah pengisian data di atas...!!!



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN PENELITIAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

Identitas Penelitian

Judul Kegiatan :

Sifat Kegiatan : Penyajian Materi/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop/Pendampingan/
Lainnya _____

Nama Mitra :

Lokasi Mitra :

Hari/Tanggal :

Dosen dan Tim Pengabdian:

- 1.
- 2.
- 3.

Survey Kepuasan Kegiatan Penelitian (Mitra/Peserta)

Berikanlah tanda (v) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SP = Sangat Puas

P = Puas

TP = Tidak Puas

STP = Sangat Tidak Puas

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SP	P	TP	STP
1.	Topik Kerjasama Penelitian Sesuai dengan Kebutuhan Mitra				
2.	Hasil Penelitian Yang diperoleh dari Kerjasama sesuai dengan harapan Mitra				
3.	Hasil Penelitian dapat diimplementasikan di Instansi Mitra				
4.	Respon LPPM terkait admistrasi kegiatan kerjasama penelitian				
5.	Sumber daya manusia yang terlibat dalam kerjasama penelitian ini bersikap professional				
6.	Sumber daya pendukung jalannya penelitian di instansi peneliti memadai				

Saran/Masukan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 20.....

Mitra,

(Nama, tanda tangan dan cap)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721) 259166

ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

Identitas Pengabdian kepada Masyarakat

Judul Kegiatan :

Sifat Kegiatan : Penyajian Materi/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop/Pendampingan/
Lainnya _____

Nama Mitra :

Lokasi Mitra :

Hari/Tanggal :

Dosen dan Tim Pengabdian:

- 1.
- 2.
- 3.

Survey Kepuasan Kegiatan PkM (Mitra/Peserta)

Berikanlah tanda (v) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SP = Sangat Puas

P = Puas

TP = Tidak Puas

STP = Sangat Tidak Puas

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SP	P	TP	STP
1.	Topik Kerjasama Pengabdian Sesuai dengan Kebutuhan Mitra				
2.	Hasil Pengabdian Yang diperoleh dari Kerjasama sesuai dengan harapan Mitra				
3.	Hasil Pengabdian dapat diimplementasikan di Instansi Mitra				
4.	Respon LPPM terkait administrasi kegiatan kerjasama pengabdian				
5.	Sumber daya manusia yang terlibat dalam kerjasama pengabdian ini bersikap profesional				
6.	Sumber daya pendukung jalannya pengabdian di instansi pengabdian memadai				

Saran/Masukan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 20.....
Mitra,

(Nama, tanda tangan dan cap)



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

**ANGKET EVALUASI KINERJA DOSEN MENGAJAR
MENURUT DIRI SENDIRI (SELF EVALUATION)**

Nama Dosen :
Mata Kuliah :
Program Studi :
Tahun Akademik/Semester :

Petunjuk:

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan	1 2 3 4 5
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
B. Kompetensi Profesional		
10	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topic lain	1 2 3 4 5
13	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15	Penggunaan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau	1 2 3 4 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
	pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	
17	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5
C. Kompetensi Kepribadian		
18	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19	Kerarifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21	Satunya (kesesuaian) antara kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
D. Kompetensi Sosial		
24	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5

Komentar Tertulis:

1. Menurut Saudara, kinerja terbaik apakah yang sudah dilakukan oleh dosen tersebut dalam proses pembelajaran?

2. Apa saran anda untuk meningkatkan kinerja dosen tersebut dalam proses pembelajaran?



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

**ANGKET EVALUASI KINERJA DOSEN MENGAJAR
MENURUT PIMPINAN (KAPRODI)**

Nama Dosen :
Mata Kuliah :
Program Studi :
Tahun Akademik/Semester :

Petunjuk:

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan	1 2 3 4 5
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
B. Kompetensi Profesional		
10	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topic lain	1 2 3 4 5
13	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15	Penggunaan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau	1 2 3 4 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
	pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	
17	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5
C. Kompetensi Kepribadian		
18	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19	Kerarifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21	Satunya (kesesuaian) antara kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
D. Kompetensi Sosial		
24	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5

Komentar Tertulis:

1. Menurut Saudara, kinerja terbaik apakah yang sudah dilakukan oleh dosen tersebut dalam proses pembelajaran?

2. Apa saran anda untuk meningkatkan kinerja dosen tersebut dalam proses pembelajaran?



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU
Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

**ANGKET EVALUASI KINERJA DOSEN MENGAJAR
MENURUT PERSEPSI MAHASISWA**

Nama Dosen :
Mata Kuliah :
Program Studi :
Tahun Akademik/Semester :

Petunjuk:

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan	1 2 3 4 5
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
B. Kompetensi Profesional		
10	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topic lain	1 2 3 4 5
13	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15	Penggunaan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau	1 2 3 4 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
	pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	
17	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5
C. Kompetensi Kepribadian		
18	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19	Kerarifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21	Satunya (kesesuaian) antara kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
D. Kompetensi Sosial		
24	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5

Komentar Tertulis:

1. Menurut Saudara, kinerja terbaik apakah yang sudah dilakukan oleh dosen tersebut dalam proses pembelajaran?

2. Apa saran anda untuk meningkatkan kinerja dosen tersebut dalam proses pembelajaran?



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

ANGKET KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP SEKOLAH TINGGI

A. Identitas Pengisi

Nama :
Program Studi / Unit Kerja :
Dosen / Tenaga Kependidikan :

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu akan dihadapkan pada serangkaian pernyataan di kolom sebelah kiri yang menggambarkan situasi/kondisi/keadaan institusi di mana Bapak/Ibu bekerja dan berkarya. Berikanlah penilaian untuk setiap pernyataan berdasarkan **tingkat kepuasan** Bapak/Ibu sebagai Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Penilaian diberikan dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu dari 5 alternatif jawaban yang bergerak dari angka 1 = (sangat tidak puas) sampai dengan angka 5 = (sangat puas).

C. Penilaian Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Sekolah Tinggi

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KEPUASAN				
		5	4	3	2	1
1.	Tersedia prasarana yang baik dalam melaksanakan tugas.					
2.	Setiap prasarana ditunjang dengan sarana yang lengkap dan memadai.					
3.	Tersedia tempat ibadah yang baik untuk melaksanakan ibadah.					
4.	Terdapat ruang kesehatan yang memadai guna memberikan layanan dan memberikan pertolongan pertama.					
5.	Tersedia ruang istirahat yang baik untuk beristirahat.					
6.	Tersedia SOP untuk menjalankan setiap tugas.					
7.	Kinerja dinilai secara rutin oleh Satuan Tugas Penjamin Mutu.					
8.	Institusi memberikan penghargaan yang berprestasi					
9.	Institusi memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui studi lanjut, pelatihan, seminar dan workshop.					
10.	Kenaikan jenjang dan pangkat didasarkan pada kinerja.					
11.	Terdapat sarana untuk mengungkapkan keluhan.					
12.	Institusi menanggapi dengan baik setiap keluhan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.					
13.	Institusi dengan segera memenuhi kebutuhan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.					
14.	Institusi membayar gaji/honor dengan layak					
15.	Ada kontrak kerja yang mengikat.					
16.	Institusi membayar gaji/honor tepat waktu					
17.	Institusi mengasuransikan kesehatan dan keselamatan kerja.					
18.	Institusi memberikan santunan jika terjadi musibah					
19.	Institusi memberikkan penghargaan (diluar gaji/honor) untuk prestasi yang diraih di luar institusi.					
20.	Institusi memberikan toleransi waktu untuk menyelesaikan masalah pribadi/keluarga					

*** Mohon diperiksa kembali setelah pengisian data di atas...!!!

Terima kasih atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam mengisi angket ini.



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

SATUAN TUGAS PENJAMIN MUTU

Jl. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung, Telp. (0721)259166

ANGKET KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

A. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan akademik dan layanan kegiatan kemahasiswaan di STKIP PGRI Bandar Lampung.
2. Saudara yang terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
3. Partisipasi Saudara untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi STKIP PGRI Bandar Lampung untuk mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelayanan kedepan.
4. Jawaban Saudara akan dijamin kerahasiaan dan tidak memiliki dampak negatif bagi siapapun.
5. Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan cara menyilang pada kolom yang tersedia (X).
6. Ada lima alternatif jawaban yang dapat saudara pilih mengenai Tingkat kepuasan anda, yaitu:
1 = Sangat Kurang , 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Tinggi, 5 = Sangat Tinggi

B. ANGKET

1. Layanan Kegiatan Akademik

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Kelengkapan						
1.	Kelengkapan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran di Kelas.					
2.	Kelengkapan sarana pembelajaran yang memadai di ruang kuliah.					
3.	Kelengkapan Prasarana perpustakaan yang memadai.					
4.	Ketersediaan buku referensi yang memadai di perpustakaan.					
5.	Kelengkapan Laboratorium sebagai penunjang perkuliahan.					
6.	Ruang kuliah yang bersih, nyaman dan rapi					
Tenaga Pendidik dan Kependidikan						
7.	Dosen selalu mengulang materi perkuliahan sampai semua mahasiswa merasa jelas					
8.	Dosen mengalokasikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab					
9.	Dosen selalu membagikan hasil ulangan dengan nilai yang obyektif					
10.	Dosen selalu datang tepat waktu					
11.	Dosen selalu membuat Satuan Acara Perkuliahan					
12.	Staf Akademik mempunyai kemampuan untuk melayani kepentingan mahasiswa					
Layanan						
13.	Layanan yang diberikan Jurusan.					
14.	Layanan yang diberikan Program Studi.					
15.	Tersedianya Dosen Pembimbing Akaemik untuk Setiap Mahasiswa.					
16.	Sikap Keramahan Staf BAAK					
17.	Kenyamanan Antrian di BAAK					
18.	Kecepatan Layanan di BAAK					
19.	Sikap Keramahan Staf Tata Usaha					
20.	Kecepatan Layanan di Tata Usaha					
21.	Sikap Keramahan Staf Bagian Keuangan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	1	1	1	1
22.	Kenyamanan Antrian di Bagian Keuangan					
23.	Kecepatan Layanan di Bagian Keuangan					
24.	Sikap Keramahan Staf Bagian Perpustakaan					
25.	Kecepatan Layanan di Bagian Perpustakaan					
26.	Sikap Keramahan Staf Bagian Karya Ilmiah					
27.	Kecepatan Layanan di Bagian Karya Ilmiah					
28.	Sikap Keramahan Staf LPPM					
29.	Kecepatan Layanan di LPPM					
30.	Sikap Keramahan Staf Bagian Perlengkapan					
31.	Kecepatan Layanan di Bagian Perlengkapan					
32.	Keramahan Petugas Parkir kendaraan Mahasiswa.					
33.	Keramahan Petugas Keamanan.					
Keamanan						
34.	Tersedianya Klinik Kesehatan bagi mahasiswa.					
35.	Adanya Petugas kesehatan untuk mahasiswa					
36.	Tersedianya Tempat Parkir Kendaraan Mahasiswa.					
37.	Terdapat petugas parkir yang menjaga kendaraan mahasiswa.					
38.	Terdapat petugas keamanan yang menjaga keamanan.					
Kepedulian						
39.	STKIP PGRI Bandar Lampung selalu berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa					
40.	STKIP PGRI Bandar Lampung selalu memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik.					
Sistem Informasi						
41.	Kelancaran penggunaan fasilitas internet.					
42.	Kemudahan Memperoleh Informasi.					

2. Layanan Kegiatan Kemahasiswaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Kelengkapan						
43.	Kelengkapan Sarana kegiatan kemahasiswaan.					
44.	Kelengkapan fasilitas kegiatan kemahasiswaan.					
45.	Kelengkapan tempat kegiatan kemahasiswaan.					
46.	Fasilitas kamar kecil yang bersih					
47.	Fasilitas ibadah yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa.					
Tenaga Pendidik dan Kependidikan						
48.	Terdapat Dosen Pembimbing yang membina kegiatan mahasiswa.					
49.	Terdapat pelatih yang membina kegiatan kemahasiswaan.					
50.	Terdapat Staf Kemahasiswaan yang memberikan layanan kemahasiswaan.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Layanan						
51.	Sikap tanggap staf kemahasiswaan dalam memproses kegiatan kemahasiswaan.					
52.	Cepatnya proses tanggapan proposal kegiatan mahasiswa.					
Keamanan						
53.	Kegiatan mahasiswa di dukung oleh Program Studi.					
54.	Setiap kegiatan kemahasiswaan di atur dalam tata tertib kampus.					
55.	Peraturan yang ada mengikat untuk semua mahasiswa.					
Kepedulian						
56.	STKIP PGRI Bandar Lampung memahami keinginan mahasiswa dan menampung aspirasi mahasiswa.					
57.	Dana kegiatan mahasiswa di bantu oleh lembaga.					
58.	Setiap kegiatan kemahasiswaan didukung sepenuhnya oleh lembaga.					
Sistem Informasi						
59.	Kemudahan memperoleh informasi kegiatan mahasiswa.					
60.	Kemudahan menggunakan Sistem Informasi Akademik.					

1. Respon terbuka mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik STKIP PGRI Bandar Lampung;

.....
.....
.....

2. Respon terbuka mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Kemahasiswaan STKIP PGRI Bandar Lampung;

.....
.....
.....